

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Yuliani, 2009:6).

Guna mengembangkan potensi serta seluruh aspek perkembangan anak maka penting bagi anak untuk memperoleh pendidikan sejak usia dini. Hal ini juga selaras dengan UU nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang berbunyi “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya

pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal (Hasan, 2009:15).

Dunia anak adalah dunia bermain. Bermain merupakan pendekatan yang paling tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak-anak usia dini. Dalam memberikan pendidikan kepada anak harus dilakukan dalam situasi yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan. Selain menyenangkan metode, materi dan media yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan anak dan menarik perhatian sehingga anak akan termotivasi untuk belajar.

Model pembelajaran yang sejalan dengan strategi belajar sambil bermain atau *learning by playing* adalah model pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) atau pendekatan sentra dan saat lingkaran. BCCT merupakan pendekatan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berfokus pada anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan untuk mendukung perkembangan anak (Depdiknas, 2006:2). Pada model pembelajaran ini terdiri atas sentra imtaq, sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam cair, sentra peran dan sentra seni. Model BCCT pendekatan sentra dan saat lingkaran ini

dianggap paling ideal karena diyakini mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*Multiple Intelligence*) melalui bermain yang terarah.

Semua aspek perkembangan pada anak harus dikembangkan, salah satu aspek perkembangan anak adalah perkembangan kognitif. Kognitif adalah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan termasuk kesadaran, perasaan atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Aspek perkembangan kognitif mencakup kemampuan auditori, visual, taktil, kinestetik, aritmatika, geometri dan sains permulaan (<http://kangmoes.com>).

Dalam pengembangan kognitif, anak bisa dikenalkan dengan pengenalan konsep-konsep awal seperti aljabar, pengukuran, geometri, dan probabilitas/analisis data. Pengenalan konsep ini dilakukan agar anak dapat memahami tentang konsep-konsep selanjutnya. Salah satu diantaranya adalah konsep bentuk geometri. Dalam pembelajaran pengenalan konsep ini anak akan dikenalkan dengan beberapa bentuk geometri seperti: lingkaran, persegi, segitiga, persegi panjang dan yang lainnya.

Dalam pengembangan pemahaman konsep bentuk geometri anak dapat belajar dan bermain melalui sentra-sentra dalam model pembelajaran sentra dan saat dalam lingkaran. Salah satunya yaitu pada sentra balok. Sentra balok adalah sentra yang dilengkapi dengan bentuk-bentuk geometri dengan berbagai ukuran. Untuk memainkan balok-balok yang ada, setidaknya anak harus memiliki kemampuan untuk

memahami bentuk-bentuk geometri. Dalam hal ini akan ada kaitannya antara sentra balok dengan pemahaman konsep bentuk geometri anak.

Apabila dalam pembelajaran di sentra balok pemahaman konsep bentuk geometri sangat penting bagi anak, maka penting sekali mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran yang relevan di sentra balok dalam mengoptimalkan pemahaman konsep bentuk geometri. Banyak sekali lembaga PAUD yang belum menggunakan model pembelajaran BCCT, salah satu lembaga PAUD yang sudah menggunakan model pembelajaran BCCT atau pendekatan sentra dan saat dalam lingkaran adalah *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji. Oleh karena itu *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji layak untuk diteliti.

Playgroup Aisyiyah Makamhaji dalam pendekatan sentra dan saat dalam lingkaran membuka enam sentra. Sentra persiapan, sentra bahan alam cair, sentra balok, dan sentra seni dibuka setiap hari senin sampai hari kamis sesuai jadwal kelompok yang telah ditentukan. Sentra main peran dan sentra imtaq hanya dibuka setiap hari jum'at sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pula.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada penerapan model pembelajaran BCCT sentra balok dalam mengoptimalkan pemahaman konsep bentuk geometri di *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran BCCT sentra balok dalam mengoptimalkan pemahaman konsep bentuk geometri di *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji tahun 2012/2013?
2. Masalah apa yang dihadapi oleh guru di sentra balok dalam mengoptimalkan pemahaman konsep bentuk geometri di *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji tahun 2012/2013?
3. Apakah penerapan model pembelajaran BCCT sentra balok di *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji relevan dengan prinsip-prinsip pendekatan BCCT?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran BCCT sentra balok dalam mengoptimalkan pemahaman konsep bentuk geometri di *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji tahun 2012/2013.
2. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dalam mengoptimalkan pemahaman konsep bentuk geometri di *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji tahun 2012/2013.

3. Untuk mengetahui relevansi pembelajaran di sentra balok dengan prinsip-prinsip pendekatan BCCT pada *Playgroup* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan umumnya dan dalam pendidikan anak usia dini khususnya mengenai pelaksanaan model pembelajaran BCCT sentra terutama pada sentra balok.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis

Diharapkan dapat menenambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana penerapan model pembelajaran BCCT sentra terutama pada sentra balok dalam mengoptimalkan pemahaman konsep bentuk geometri pada anak.

- b. Bagi Guru

Semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan model pembelajaran BCCT terutama di sentra balok sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan model

pembelajaran tersebut di *Playgroup* Intan Permata dan dapat menjadi solusi guna memecahkan permasalahan yang ada.

c. Bagi pembaca

Semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang pelaksanaan model pembelajaran BCCT sentra terutama di sentra balok. Selain itu semoga dapat digunakan sebagai referensi guna melaksanakan penelitian lanjutan mengenai penerapan model pembelajaran ini.